

**LAPORAN PENELITIAN INTERNAL PERORANGAN**



JUDUL PENELITIAN

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PSAK 45  
(STANDAR AKUNTANSI UNTUK ORGANISASI NON-PROFIT)**

TEMA PENELITIAN UNIVERSITAS

Adaptif Terhadap Kebutuhan Global

TOPIK PENELITIAN UNIT

Peran Teknologi Informasi

Dalam mendorong Kemajuan Kehidupan Berbangsa

Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom., M.Eng  
(NPP.04.15.899/NIDN.0507118802)


FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2017



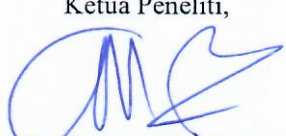
LEMBAR PENGESAHAN			
LAPORAN PENELITIAN INTERNAL PERORANGAN			
1	Judul Penelitian	Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi PSAK45	
2	Kategori Penelitian	<del>A. Penelitian dilanjutkan Pengabdian pada Masyarakat</del> <del>B. Penelitian diorientasikan pada penerbitan artikel jurnal ilmiah</del> <del>C. Penelitian diorientasikan menghasilkan HKI/Paten</del> <del>D. Penelitian diorientasikan pada terciptanya buku ilmiah</del>	
3	Tema Penelitian Universitas	Adaptif Terhadap Kebutuhan Global	
4	Topik Penelitian Unit	Peran teknologi informasi dalam mendorong kemajuan kehidupan bangsa	
5	Bebas SKS Penelitian	(3) sks	Berlaku semester Gasal 2017/2018
IDENTITAS PENELITI			
6	Nama Peneliti (Pengusul)	Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom., M.Eng.	
	Jabatan/Golongan	Asisten Ahli / III-B	
	NPP/NIDN	04.15.899	0507118802
	Bidang Keahlian	Sistem Informasi	
	Unit/Fakultas/Jurusan	Unit	Jurusan/Program Studi
		Fakultas Teknologi Industri	Sistem Informasi
	Alamat Rumah	Jln. Taaruf, Tegalsari, Wedomartani, Sleman, D.I. Yogyakarta	
	No. Telp/Faks/Email Peneliti	082233555752	Email: bagas.pradipta@mail.uajy.ac.id
7	Lokasi Penelitian	Daerah Istimewa Yogyakarta	
	Waktu Pelaksanaan	September 2017 - Februari 2018	
8	Dana yang disetujui	Dana UAJY	
		Rp.12,500,000.	
	Jumlah Total	Rp.12,500,000	
9	Terbilang	Dua Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah	
10	Spesifikasi <i>outcome</i> penelitian	Publikasi Jurnal Nasional atau Seminar Internasional	

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Mengetahui dan menyetujui,  
Dekan Fakultas Teknologi Industri,

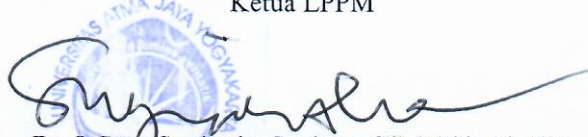
  
Dr. Drs. A. Teguh Siswantoro, M.Sc.  
NPP. 09.93.464/NIDN.0521115901

Ketua Peneliti,

  
Al. Bagas Pradipta Irianto, S.Kom., M.Eng  
NPP.04.15.899/NIDN.0507128802

Mengetahui dan Menyetujui,

Ketua LPPM

  
Dr. I. Putu Sugiarta Sanjaya, SE, M.Si, Ak. CA  
NPP. 12.94.528/NIDN 0524107001



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
ABSTRAK.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Keutamaan Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Penelitian Terdahulu .....	4
2.2 Sistem Informasi Akuntansi .....	5
2.3 PSAK 45.....	6
2.4 Organisasi Non-profit.....	7
2.5 Studi Pendahuluan.....	8
BAB III. METODE PENELITIAN .....	10
3.1. Metode Penelitian .....	10
3.2. Alur Penelitian .....	10
3.3. Indikator Capaian.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	12
4.1 Analisis Kebutuhan Sistem Informasi .....	12
4.1.1. Kebutuhan Fungsionalitas Sistem.....	12
4.1.2. Entity Relationship Diagram.....	13
4.2 Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak.....	14
4.2.1. Deskripsi Perancangan Antarmuka.....	14
4.2.3. Hasil Pembangunan Perangkat Lunak .....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	35
5.1 Kesimpulan .....	35
5.2 Saran .....	35
BAB VI RENCANA TINDAK LANJUT .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Alur Penelitian	10
Gambar 4.1. <i>Use case diagram</i>	13
Gambar 4.2. <i>Entity relationship diagram</i>	14
Gambar 4.3 Rancangan antarmuka log in	15
Gambar 4.4. Rancangan antarmuka Halaman utama	15
Gambar 4.5. Rancangan antarmuka pengelolaan pengguna	16
Gambar 4.6. Rancangan antarmuka tambah pengguna	17
Gambar 4.7. Rancangan Antarmuka list rekening/COA	17
Gambar 4.8. Rancangan ntarmuka tambah akun COA	18
Gambar 4.9. Rancangan antarmuka saldo awal	19
Gambar 4.10. Rancangan antarmuka list jurnal umum	19
Gambar 4.11. Rancangan antarmuka inputan jurnal umum	20
Gambar 4.12. Rancangan antarmuka list pencairan buku besar	21
Gambar 4.13. Rancangan antarmuka jurnal penyesuaian	21
Gambar 4.14. Rancangan antarmuka inputan jurnal penyesuaian	22
Gambar 4.15. Rancangan antarmuka laporan buku besar	23
Gambar 4.16. Rancangan antarmuka laporan neraca saldo	24
Gambar 4.17. Rancangan antarmuka laporan neraca lajur	25
Gambar 4.18. Rancangan antarmuka laporan aktivitas	26
Gambar 4.19. Rancangan antarmuka laporan arus kas	27
Gambar 4.20. antarmuka log in	28
Gambar 4.21. Antarmuka Halaman utama	28
Gambar 4.22. Antarmuka pengelolaan pengguna	29
Gambar 4.23. Antarmuka tambah pengguna	29
Gambar 4.24. Antarmuka list rekening/COA	30
Gambar 4.25. Antarmuka tambah akun COA	30
Gambar 4.26. Antarmuka saldo awal	31
Gambar 4.27. Antarmuka list jurnal umum	31
Gambar 4.28. Antarmuka inputan jurnal umum	32
Gambar 4.29. Antarmuka list pencairan buku besar	32
Gambar 4.30. Antarmuka jurnal penyesuaian	32
Gambar 4.31. Antarmuka inputan jurnal penyesuaian	32
Gambar 4.32. Antarmuka laporan buku besar	33
Gambar 4.33. Antarmuka laporan neraca saldo	33
Gambar 4.34. Antarmuka laporan neraca lajur	34
Gambar 4.35. Antarmuka laporan aktivitas	34
Gambar 4.36. Antarmuka laporan arus kas	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian terdahulu

5



## ABSTRAK

Indonesia dan negara-negara lain di dunia memiliki pedoman standar penulisan akuntansi keuangan. Di Indonesia sendiri pedoman tersebut disebut dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Ada 58 PSAK non syariah yang dapat digunakan sesuai dengan fungsi masing-masing laporan keuangan. PSAK ini tidak bersifat mengikat dan bukan suatu keharusan bagi organisasi dalam membuat laporan keuangan. Namun PSAK ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memastikan penempatan elemen data ekonomi dapat tersaji dengan baik, sehingga dapat memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengartikan dan mengevaluasi dan mengambil keputusan ekonomi.

Salah satu turunan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk organisasi non-profit adalah PSAK 45. Perkembangan teknologi membuat transparansi dan akuntabilitas pada organisasi komersil maupun organisasi non-profit meningkat. Dengan demikian, organisasi non-profit memerlukan sistem akuntansi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis dan pengambilan keputusan keuangan dengan berpedoman pada PSAK 45 tahun 2011.

Dengan adanya SIA ini diharapkan organisasi-organisasi non-profit dapat melaporkan keuangannya dengan baik dan *accountable* sehingga organisasi tersebut semakin dipercaya oleh masyarakat maupun donatur.

**Keyword :** SIA, PSAK 45, non-profit, keuangan organisasi



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi menjadi kebutuhan utama organisasi di era digital sekarang ini, termasuk organisasi non-profit. Organisasi non-profit adalah organisasi atau lembaga yang pendiriannya tidak ditujukan hanya untuk mencari keuntungan. Organisasi non-profit sebagai sebuah organisasi yang tidak bertujuan mencari laba misalnya organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Teknologi informasi dapat berperan diberbagai sektor organisasi non-profit salah satunya sektor keuangan dalam membuat laporan akuntansi, atau biasa disebut dengan sistem informasi akuntansi (Jusup, 2005).

Organisasi non-profit biasanya mengelola dana dari pihak ketiga, donatur, relawan, dll sehingga membutuhkan laporan keuangan yang transparan, dan relevan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mendukung berputarnya roda perekonomian organisasi. Hal tersebut yang membedakan secara tegas pengelolaan keuangan organisasi bisnis dengan organisasi non-profit. Sebagai akibat dari perbedaan tersebut, dalam organisasi non-profit muncul transaksi-transaksi yang tidak ditemui pada organisasi bisnis pada umumnya. Namun demikian organisasi non-profit muncul dalam berbagai bentuk sehingga sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Adanya perbedaan tujuan dari organisasi non-profit dengan organisasi komersil mengakibatkan adanya perbedaan dalam menyajikan laporan keuangan pada kalangan pemakai laporan keuangan.

Indonesia dan negara-negara lain di dunia memiliki pedoman standar penulisan akuntansi keuangan. Di Indonesia sendiri pedoman tersebut disebut dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Ada 58 PSAK non syariah yang dapat digunakan sesuai dengan fungsi masing-masing laporan keuangan. PSAK ini tidak bersifat mengikat dan bukan suatu keharusan bagi organisasi dalam membuat laporan keuangan. Namun PSAK ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memastikan penempatan elemen data ekonomi dapat tersaji dengan baik, sehingga dapat memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengartikan dan mengevaluasi dan mengambil keputusan ekonomi.

Kemampuan keuangan organisasi dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih,

dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aktiva bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggung jawaban pengurus organisasi mengenai kemampuannya mengelola sumber daya organisasi yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas harus menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aktiva bersih. Pengolahan data terdiri dari empat tugas utama yaitu pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data dan penyiapan dokumen (McLeod, 2001) .

Dalam memasuki era digital, tuntutan transparansi informasi keuangan semakin meningkat, baik dari pengguna laporan keuangan maupun dari seluruh pemangku kebijakan yang terlibat. Untuk memenuhi tuntutan yang semakin meningkat tersebut, standar akuntansi keuangan haruslah didukung dengan sistem informasi yang mudah diakses oleh stakeholder yang membutuhkan informasi keuangan organisasi. (Wibisono, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi didalam sebuah organisasi dapat meningkatkan kinerja (Irianto, 2015).

Dari permasalahan diatas dan kebutuhan akan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung organisasi non-profit, maka penulis mengusulkan untuk merancang sistem informasi akuntansi yang dikhususkan bagi organisasi non-profit menggunakan standar akuntansi nomor 45. Dengan adanya sistem informasi yang akan dikembangkan ini diharapkan organisasi non-profit dapat membuat laporan keuangan yang baik dan sesuai standar dalam waktu yang lebih efisien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi yang sesuai untuk organisasi non-profit?.
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi akuntansi sesuai rancangan standar organisasi non-profit?.

### **1.3 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan sistem informasi akuntansi yang sesuai untuk organisasi non-profit.
2. Menghasilkansistem informasi akuntansi siap pakai yang dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan pada organisasi non-profit.

### **1.4 Keutamaan Penelitian**

Penelitian ini mengambil tema “Adaptif Terhadap Kebutuhan Global” karena kebutuhan global berubah setiap saat mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang dikembangkan harus dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Sistem informasi akuntansi untuk organisasi non-profit sebagai langkah awal agar organisasi non-profit agar dapat melaporkan keuangannya dengan baik sehingga organisasi non-profit dapat semakin dipercaya oleh rekanan, relawan, dan donatur. Kepercayaan yang tumbuh dapat meningkatkan kapasistas organisasi untuk berkembang dan melayani dalam skala yang lebih luas.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitiannya dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Bagi Organisasi Non-profit Berdasarkan Standar PSAK 45” Wibisono mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan oleh setiap organisasi yang membutuhkan pelaporan keuangan. Namun demikian permasalahan yang dihadapi oleh pemangku kepentingan keuangan di organisasi non-profit yaitu terkendala oleh kemampuan atau ilmu pengetahuan mereka dalam menyusun laporan akuntansi dapat diatasi dengan Sistem Informasi Akuntansi yang telah disesuaikan dengan standart PSAK 45 (Wibisono, 2017).

Amin (2015) melakukan penelitian serupa mengenai rancang bangun sistem informasi akuntansi untuk organisasi non-profit berdasarkan standar pelaporan PSAK no 45. Sistem yang dirancang tidak menyediakan fungsi grafik sehingga pengguna tidak dapat melihat laporan secara keseluruhan.

Bestari (2015) melakukan penelitian mengenai penerapan PSAK 45 pada yayasan non-profit yang menghasilkan rekomendasi tahapan penerapan laporan keuangan menjadi PSAK 45. Bestari masih menggunakan cara manual dalam penerapannya. Kristinawati (2014) juga melakukan penelitian mengenai pelaporan keuangan pada organisasi non-profit dengan menggunakan PSAK 45. Penelitian yang dilakukan oleh krisnawati menghasilkan format penulisan berdasarkan PSAK 45.

Wonok (2016) melakukan penelitian yang menghasilkan penulisan laporan keuangan disuatu organisasi dengan menggunakan standar PSAK 45. Wonok menerapkan standar PSAK 45 secara manual.

Ramadhan, Dkk (2016) melakukan penelitian rancang bangun yang menghasilkan sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 45 pada panti asuhan muhammadiyah pamekasan. Sistem yang dihasilkan sudah sesuai dengan format PSAK 45, namun demikian sistem yang dihasilkan tidak menyediakan menu grafik, print, dan share bagi pengguna lain.

Penelitian yang dilakukan penulis bermaksud merancang sebuah sistem informasi akuntansi bagi organisasi non-profit termasuk gereja, masjid, panti asuhan, lembaga infak dan amil zakat yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan serta menyediakan menu grafik untuk menampilkan ringkasan laporan

yang ada dan fasilitas print agar laporan selain dapat dilaporkan secara online juga dapat dicetak sebagai arsip fisik.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan diatas, penelitian ini memiliki perbedaan. Perbedaanya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian terdahulu**

Fitur	PSAK 45	Amin (2015)	Bestari (2015)	Ramadhan (2016)	Wonok (2016)	Penelitian yang diusulkan
Standar PSAK 45		v	v	v	v	v
Tersistem		x	x	v	v	v
Print		x	x	x	v	v
Grafik		x	x	x	x	v

## 2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnard dan Hopwood (2000) Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Charles T. Horngren, dan Walter T.Harrison (2007) menyatakan bahwa Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Romney dan Steinbart (2009) mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Terdapat tiga subsistem SIA, yang pertama Sistem Pemrosesan Transaksi (Transaction Processing System) yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen dan pesan-pesan untuk para pemakai seluruh organisasi. Yang kedua, Sistem Pelaporan Buku Besar / Keuangan (General Ledger / Financial Reporting System) yang menghasilkan laporan keuangan tradisional seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan sebagainya. Yang ketiga, Sistem Pelaporan Manajemen (Management Reporting System) yang menyediakan manajemen internal dengan laporan keuangan dengan

tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Hall, 2001).

Seperti layaknya sebuah sistem komputerisasi, sistem informasi akuntansi memiliki komponen-komponen yang saling terkait, antara lain (Romney dan Steinbart, 2012) :

1. Manusia : Merupakan komponen paling penting dalam sebuah sistem informasi, baik sistem informasi akuntansi dan sistem informasi lainnya. Karena manusia lah yang merancang, membangun, menggunakan, mendukung, dan bahkan menentang adanya sistem informasi.
2. Komputer dan Otomatisasi kantor : Menurut Robert H. Blissmer Komputer adalah alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas yaitu menerima input, memproses *input*, dan menyediakan *output* dalam bentuk informasi. Sedangkan otomatisasi kantor adalah suatu proses pemanfaatan teknologi informasi di dalam tempat kerja yang mencakup pemrosesan teks, pemrosesan pesan, dan pemrosesan gambar.
3. Basis data : sekumpulan data komputer yang terintegrasi, dan diorganisasikan serta disimpan didalam komputer agar memudahkan penggunaan kembali data yang sudah disimpan.
4. Pengkodean : merupakan cara mengimplementasikan skema klasifikasi dari data dalam sistem informasi yang sedang dijalankan. Seperti kode nomor rekening, kode soal, dan lain sebagainya.
5. Dokumen : formulir yang digunakan untuk mendapatkan data.
6. Laporan : hasil output dari sebuah sistem informasi akuntansi.

Komponen-komponen tersebut saling terkait satu sama lain, output atau laporan yang baik pasti berasal dari inputan yang baik pula, begitu sebaliknya. Sehingga sistem informasi akuntansi sangat bergantung kepada data yang dimasukan. Sistem informasi Akuntansi berbasis komputer dapat lebih mempermudah organisasi dalam menyiapkan laporan akuntansi yang lebih akurat dan *accountable*.

### 2.3 PSAK 45

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) merupakan suatu buku petunjuk dari prosedur akuntansi yang berisi peraturan tentang perlakuan, pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Ikatan

Akuntan Indonesia (IAI) yang didasarkan pada kondisi yang sedang berlangsung dan telah disepakati serta telah disahkan oleh lembaga atau institusi resmi.

PSAK mengatur pencatatan akuntansi berdasarkan transaksi yang. Sebagai contoh PSAK 2 berisi pedoman pencatatan mengenai arus kas, PSAK 13 berisi pedoman pencatatan properti investas. Sedangkan PSAK 45 sendiri berisi mengenai pedoman pencatatan laporan keuangan untuk organisasi non-profit. Organisasi non-profit memiliki metode pencatatan yang berbeda dengan organisasi profit lainnya dikarenakan ada beberapa transaksi yang hanya dimiliki oleh organisasi non-profit seperti bantuan, hibah, donatur, dsb.

Tujuan utama laporan keuangan menurut PSAK No. 45 adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi non-profit.

Laporan keuangan organisasi non-profit menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 meliputi: (1) Laporan Posisi Keuangan yang tujuannya adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva,kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. (2) Laporan Aktivitas yang tujuannya adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. (3) Laporan Arus Kas untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. (4) Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang tak terpisahkan karena berisikan penjelasan-penjelasan rinci atas akun-akun dalam laporan keuangan.

#### **2.4 Organisasi Non-profit**

Organisasi non-profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (Komang, 2008). Sifat dan karakter organisasi non-profit sangat berbeda dengan organisasi berorientasi laba pada umumnya termasuk perbedaan struktur pembiayaanya. Organisasi non-profit berdiri untuk mewujudkan perubahan pada individu atau komunitas, menjadikan sumber daya manusia sebagai asset yang

paling berharga, dan bukan untuk mencari keuntungan melainkan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi organisasi. (Tambunan, 2009).

Dalam definisi yang lain organisasi non-profit adalah organisasi yang diijinkan memperoleh keuntungan namun dilarang mendistribusikan keuntungan atau laba yang didapat kepada pihak-pihak yang mengendalikan organisasi (Zietlow, 2007)

Masalah yang sering dihadapi oleh organisasi non-profit adalah masalah pendanaan, karena struktur pendanaan organisasi non-profit berasal dari sumbangan dan hibah masyarakat yang se-visi. Hal lain yang dihadapi oleh organisasi non-profit untuk meyakinkan penyandang dana adalah melaporkan penggunaan dana sebaik mungkin. Sebagian besar organisasi non profit di Indonesia tidak sepenuhnya menggambarkan cara yang paling efektif dalam memposisikan dirinya dalam memiliki kemampuan dalam hal pengumpulan dana (Tambunan, 2009). Oleh karena itu, organisasi non profit di Indonesia harus mendedikasikan kembali usaha mereka dalam hal penggalangan dana, termasuk bagaimana meyakinkan penyandang dana dengan memberikan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan.

## **2.5 Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dan tim antara lain: 1) Analisis Sistem Informasi Akuntansin bagi Organisasi Non-profit Berdasarkan Standar PSAK 45, yang sudah dinyatakan diterima dan akan dipresentasikan pada seminar internasional di Universitas Amikom. Dari penelitian ini didapat permasalahan yang dihadapi oleh pemangku kepentingan keuangan di organisasi non-profit yaitu terkendala oleh kemampuan atau ilmu pengetahuan mereka dalam menyusun laporan akuntansi dapat diatasi dengan Sistem Informasi Akuntansi yang telah disesuaikan dengan standart PSAK 45. Keinginan operator SIA dalam kemudahan pencatatan akuntansi dengan hanya cukup sekali input juga dapat dipenuhi. Karena dengan hanya sekali menginputkan jurnal umum maka secara otomatis segala bentuk laporan keuangan sudah tersedia. Tahapan-tahapan proses dalam siklus akuntansi seperti pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran dan pelaporan dapat dilakuan dan diproses secara otomatis oleh SIA. 2) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Bank Sampah untuk Meningkatkan



Kinerja Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Bank Sampah Gemah Ripah Badegan, Bantul) yang sudah diterbitkan pada jurnal nasional Teknomatika 2016. Sistem informasi manajemen yang dibangun berperan sebagai komponen yang akan mempermudah pengelolaan manajemen internal bank sampah seperti pengelolaan sumber daya manusia (penggajian dan pengembangan karyawan), pengelolaan pemasukan dari sumber lain, dan pengelolaan biaya operasional dari bank sampah. (Yonathan, 2016).



## BAB III. METODE PENELITIAN

### 3.1. Metode Penelitian

Adapun beberapa metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang diusulkan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Studi Literatur

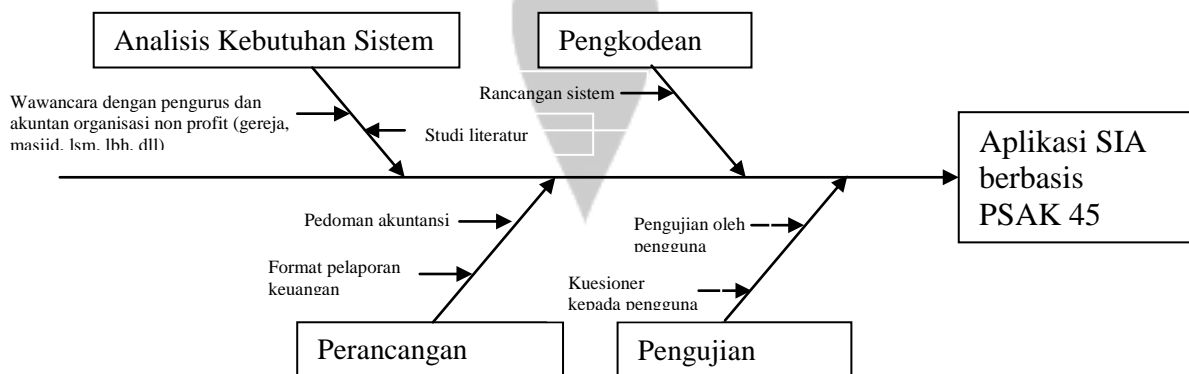
Metode ini digunakan untuk mencari literatur atau sumber pustaka yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat, dalam hal ini adalah aplikasi pengingat jadwal kegiatan akademik berbasis mobile. Studi literatur yang dilakukan mengambil sumber yang berasal dari jurnal nasional yang memiliki topik serupa dengan penelitian yang diusulkan.

#### 2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Analisis sistem, berisi analisis kebutuhan dari aplikasi yang akan dibangun.
- Perancangan sistem, berisi rancangan dan gambaran bentuk aplikasi yang akan dibangun.
- Pengkodean, yaitu proses penulisan program yang merealisasikan rancangan sistem yang sudah dibuat, dengan menggunakan bahasa pemrograman, dengan mengikuti kaidah pemrograman yang berlaku.
- Pengujian sistem, yaitu proses pengujian terhadap aplikasi yang dibuat, apakah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan desain.

### 3.2. Alur Penelitian

Penelitian ini akan dikerjakan dengan melakukan langkah-langkah yang digambarkan pada diagram alir yang ada di Gambar 3.1.

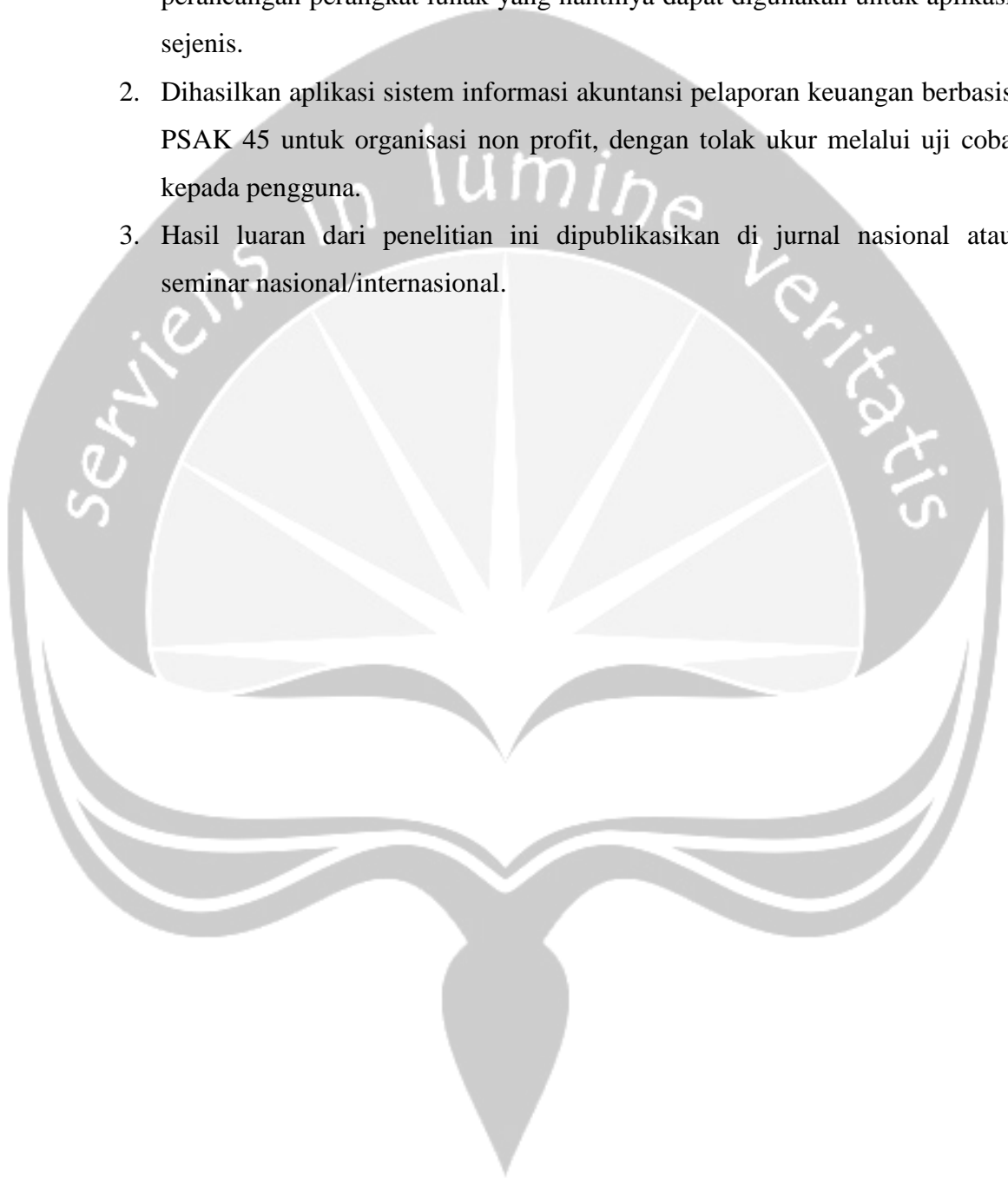


Gambar 3.1. Alur Penelitian

### **3.3. Indikator Capaian**

Indikator yang menjadi tolak ukur capaian dari penelitian ini adalah:

1. Dihasilkan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dan deskripsi perancangan perangkat lunak yang nantinya dapat digunakan untuk aplikasi sejenis.
2. Dihasilkan aplikasi sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan berbasis PSAK 45 untuk organisasi non profit, dengan tolak ukur melalui uji coba kepada pengguna.
3. Hasil luaran dari penelitian ini dipublikasikan di jurnal nasional atau seminar nasional/internasional.



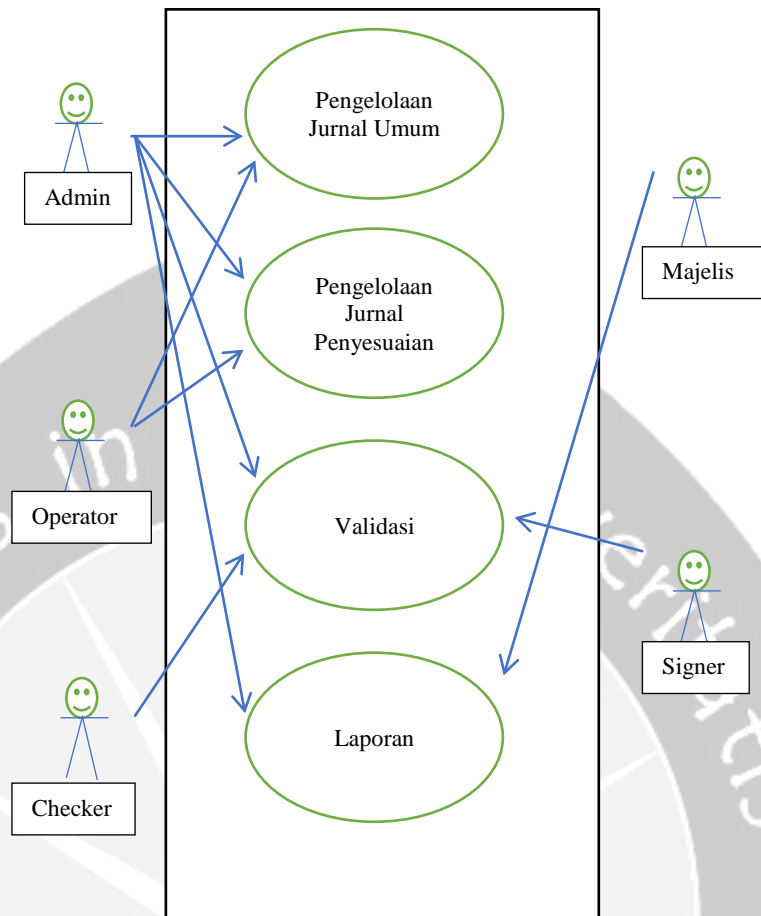
## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis, dan hasil perancangan sistem informasi akuntansi untuk organisasi non-profit berdasarkan PSAK 45 beserta pembahasannya. Sistem yang dikembangkan dikhususkan untuk membantu organisasi non-profit dalam melaporkan keuangannya agar sesuai dengan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh ikatan akuntan indonesia (IAI) yaitu PSAK no 45. Organisasi non-profit dapat menggunakan sistem informasi akuntansi ini untuk melaporkan posisi keuangannya kepada semua pemangku kepentingan sehingga organisasi tersebut dapat mempertanggung jawabkan laporan keuangan dengan baik dan diharapkan meningkatkan kepercayaan penyandang dana dan donatur-donatur lain.

### 4.1 Analisis Kebutuhan Sistem Informasi

#### 4.1.1. Kebutuhan Fungsionalitas Sistem

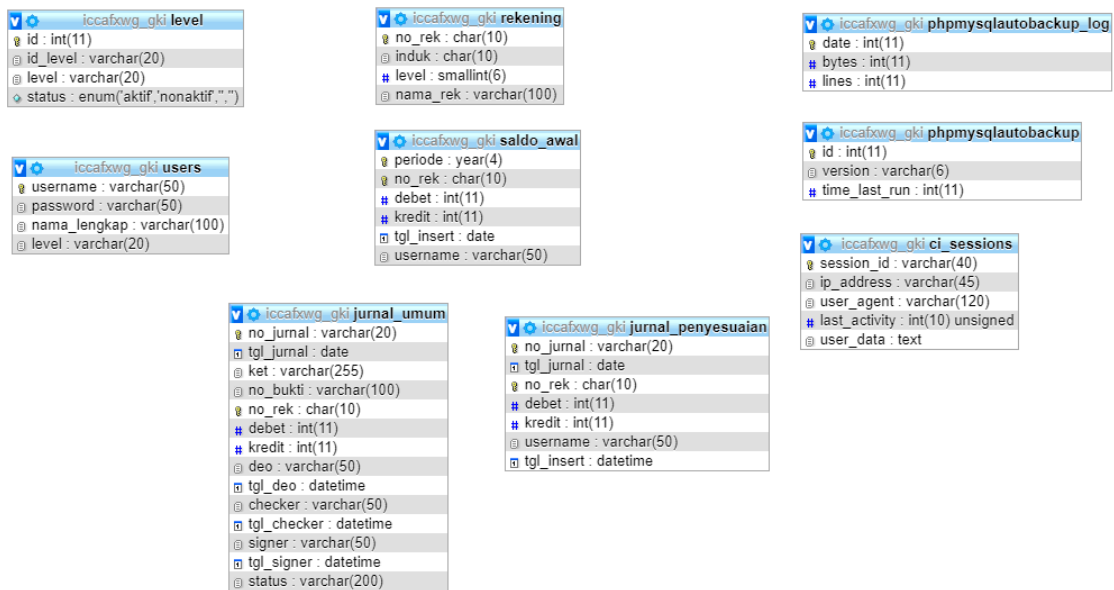
Setelah melalui tahapan analisis maka ditentukan fungsi-fungsi apa saja yang akan disediakan oleh sistem informasi yang dikembangkan ini. Fungsi-fungsi tersebut merupakan kebutuhan fungsionalitas perangkat lunak yang dirancang disajikan dalam bentuk *use case diagram*. *Use case diagram* dapat digunakan untuk menunjukkan fungsi apa saja yang disediakan dan dilakukan oleh siapa. Gambar 4.1 merupakan *use case diagram* dari sistem yang dikembangkan. *Use case diagram* tersebut menunjukkan ada lima aktor yang terlibat, dan ada empat fungsi utama didalam sistem. Empat aktor yang terlibat ialah administrator, majelis, operator, checker, dan signer. Administrator memiliki seluruh akses didalam sistem dan mengontrol penuh setiap fungsi didalam sistem. Sedangkan operator hanya dapat menggunakan fungsi-fungsi yang terdapat dalam pengelolaan jurnal penyesuaian dan pengelolaan jurnal umum. Checker dan signer bertanggung jawab untuk memberikan validasi, checker memberikan validasi berupa pengecekan akhir, sedangkan signer memberikan validasi dan menandatangani laporan. Laporan yang dihasilkan ditujukan untuk majelis, sehingga majelis hanya bisa melihat laporan dari sistem ini.



**Gambar 4.1. Use case diagram**

#### **4.1.2. Entity Relationship Diagram**

Gambar 4.2 adalah gambar kebutuhan data untuk membangun sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 45 ini. Setidaknya dibutuhkan 7 tabel yang akan menyimpan data-data yang nantinya akan dibutuhkan. Ketujuh tabel tersebut adalah tabel level, tabel rekenening, tabel saldo awal, tabel pengguna, tabel jurnal umum, tabel jurnal penyesuaian, dan tabel sessions. Relasi antar tabel ditunjukkan dengan adanya *foreign key* pada tabel yang berhubungan. Tabel-tabel ini yang akan digunakan untuk menyimpan data didalam sistem.



**Gambar 4.2. Entity realtionship diagram**

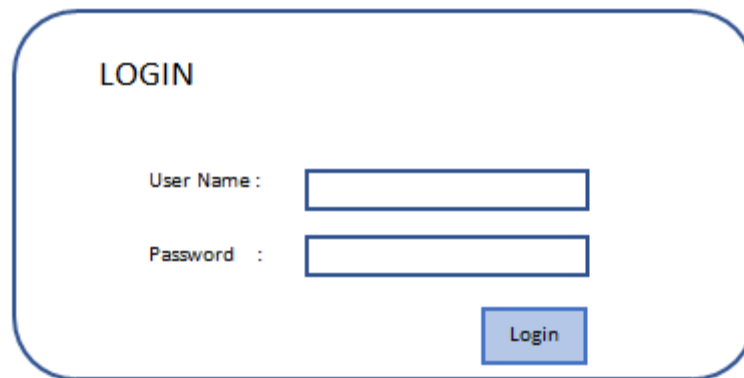
## 4.2 Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak

### 4.2.1. Deskripsi Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka sistem informasi akuntansi berbasis PSAK45 untuk organisasi non-profit disajikan pada subbab ini. Antarmuka ditawarkan dengan menggunakan *low fidelityprototype* dan *high fidelity prototype*. *low fidelityprototype* dapat digunakan untuk mendapatkan umpanbalik dimana pengguna dapat melihat dan mengajukan revisi jika dirasa kurang sesuai. Sedangkan jenis *high fidelity prototype* sudah mendekati hasil akhir perancangan yang dapat digunakan untuk simulasi dan demo kepada pengguna. Terdapat tujuh belas tampilan antarmuka utama antara lain 1) halaman log in, 2) dashboard utama, 3) pengelolaan pengguna, 4) form tambah pengguna, 5) form rekening, 6) form tambah akun COA, 7) form saldo awal, 8) form list jurnal umum, 9) form inputan jurnal umum, 10) form list pencairan buku besar, 11) list jurnal penyesuaian, 12) form inputan jurnal penyesuaian, 13) laporan buku besar, 14) laporan neraca saldo, 15) laporan neraca lajur, 16) laporan aktivitas, 17) laporan arus kas.

Antarmuka log in (Gambar 4.3) digunakan untuk mencatat log dari setiap user yang masuk kedalam sistem. Hanya pengguna yang sudah terdaftar yang dapat masuk kedalam sistem. Pengguna harus memasukkan *username* dan *password*

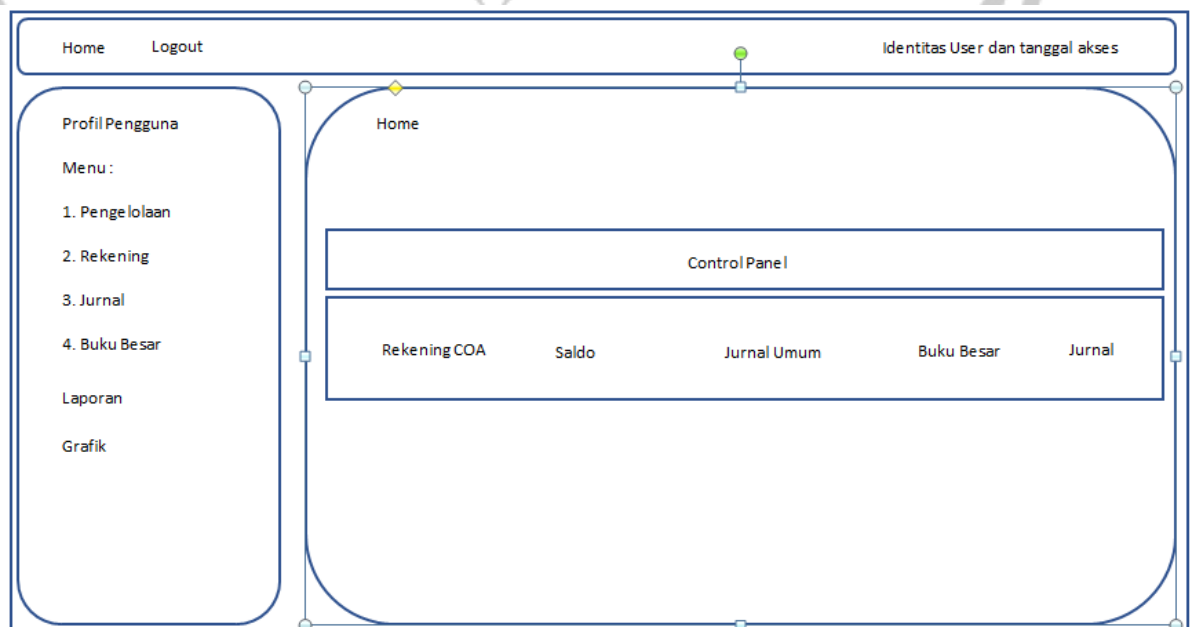
dengan benar pada textbox yang disediakan. Pada saat tombol *login* ditekan, sistem akan mengecek *id* dan *password* yang dimasukkan dengan data *username* dan *password* yang telah tersimpan di basis data. Jika data nip/npm dan *password* benar atau cocok maka user akan masuk ke dalam sistem, sebaliknya jika *username* dan *password* salah atau tidak cocok maka user tidak akan masuk ke dalam sistem, dan sistem akan memberikan pesan peringatan.



A login form titled "LOGIN" with a rounded rectangular border. It contains two input fields: "User Name :" and "Password :". Below the password field is a blue "Login" button.

**Gambar 4.3. Rancangan antarmuka log in.**

Setelah pengguna berhasil masuk ke dalam sistem, pengguna akan diarahkan ke halaman utama (Gambar 4.4) dari sistem. Halaman utama ini berisi fungsi-fungsi didalam aplikasi yang berhak diakses oleh pengguna. Di halaman utama terdapat identitas user yang sedang log in, tanggal akses, dan menu.



A main page layout with a header bar containing "Home", "Logout", and "Identitas User dan tanggal akses". The left sidebar contains "Profil Pengguna", "Menu :", and a list of menu items: "1. Pengelolaan", "2. Rekening", "3. Jurnal", "4. Buku Besar", "Laporan", and "Grafik". The main content area has a "Home" label and a "Control Panel" section with five buttons: "Rekening COA", "Saldo", "Jurnal Umum", "Buku Besar", and "Jurnal".

**Gambar 4.4. Rancangan antarmuka Halaman utama**

Pengelolaan pengguna (Gambar 4.5) dapat dilakukan oleh administrator dengan mengakses menu pengelolaan pada sisi kiri dari sistem. Administrator dapat melakukan penambahan, penghapusan, dan pengubahan data pengguna melalui menu pengelolaan pengguna. Antarmuka pengelolaan pengguna hanya dapat diakses oleh administrator, termasuk fungsi-fungsi yang ada didalamnya seperti tambah, hapus, dan edit pengguna. Pada halaman ini juga terdapat menu cari untuk mencari dengan mudah nama anggota yang terdaftar didalam sistem. Antarmuka tambah pengguna (Gambar 4.6) muncul setelah tombol tambah dipilih oleh administrator. Antarmuka tambah pengguna digunakan untuk menambah pengguna yang diijinkan masuk kedalam SIA PSAK45 ini.

The interface consists of a top navigation bar with 'Home' and 'Logout' links, and a user identity section on the right. A left sidebar contains a 'Profil Pengguna' section with a 'Menu :' list including '1. Pengelolaan', '2. Rekening', '3. Jurnal', '4. Buku Besar', 'Laporan', and 'Grafik'. The main content area is titled 'Pengguna' and features three buttons: 'Tambah data', 'Refresh', and a search bar labeled 'Cari username dan nama lengkap'. Below these buttons is a table with four columns: 'Nomor', 'Username', 'Nama Pengguna', and 'Aksi'.

Nomor	Username	Nama Pengguna	Aksi

**Gambar 4.5 Rancangan antarmuka pengelolaan pengguna**



**Gambar 4.6 Antarmuka tambah pengguna**

Sedangkan gambar 4.6 menunjukkan tampilan antarmuka dari tambah pengguna yang ada didalam bagian fungsi pengelolaan pengguna. Antarmuka tambah pengguna dapat digunakan untuk menambah hak akses kepada orang yang akan menggunakan sistem ini.

Nomor	No Rekening	Nama Rekening	Aksi

**Gambar 4.7Rancangan antarmuka list rekening/COA**

Antarmuka list rekening (gambar 4.7) digunakan untuk menampilkan nomor rekening, dan nama rekening yang digunakan. Pada form ini juga disediakan fungsi cari untuk mencari nama rekening. Administrator dapat mengubah data rekening melalui form ini.

Home Logout Identitas User dan tanggal akses

Profil Pengguna

Menu :

- 1. Pengelolaan
- 2. Rekening
- 3. Jurnal
- 4. Buku Besar
- Laporan
- Grafik

Rekening

Rek Induk :

No Rek :

Nama Rekening :

Simpan Tambah Kembali

**Gambar 4.8. Rancangan antarmuka tambah akun COA**

Gambar 4.8 antar muka tambah rekening / COA muncul setelah tombol tambah rekening ditekan. Antarmuka ini digunakan untuk menambah akun kedalam sistem sehingga ketika membuat laporan akun baru dapat digunakan. Selain ditambah akun juga dapat diubah dengan menekan tombol edit pada menu sebelumnya.

**Gambar 4.9 Rancangan antarmuka saldo awal**

Antarmuka gambar 4.9 digunakan untuk menambahkan saldo awal kepada pengguna. Klik simpan ketika semua data telah terisi dengan benar dan klik tambah jika akan menambahkan kembali. Tombol kembali digunakan jika pengguna tidak jadi menggunakan form dan berniat untuk kembali ke menu sebelumnya.

No Voucher	Tanggal	No Rek	Nama Rekening	Debet	Kredit	Keterangan	Status	Aksi

**Gambar 4.10. Rancangan antarmuka list jurnal umum**

Antarmuka list jurnal umum ini (gambar 4.10) digunakan untuk melihat informasi berapa debit dan kredit pada satuan waktu. Pada form ini juga disediakan pilihan edit untuk mengubah data yang ada. Untuk menambah data pada jurnal umum cukup pencet tambah maka akan muncul antarmuka seperti pada gambar 4.11 dibawah ini.

Home   Logout		Identitas User dan tanggal akses															
<b>Profil Pengguna</b>	<b>Jurnal Umum</b>																
Menu :																	
1. Pengelolaan																	
2. Rekening																	
3. Jurnal																	
4. Buku Besar																	
Laporan																	
Grafik																	
<table><tr><td>No Voucher</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td>Keterangan</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td>Nama Rekening</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td>Debit</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td>Kredit</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr></table>			No Voucher	:	<input type="text"/>	Keterangan	:	<input type="text"/>	Nama Rekening	:	<input type="text"/>	Debit	:	<input type="text"/>	Kredit	:	<input type="text"/>
No Voucher	:	<input type="text"/>															
Keterangan	:	<input type="text"/>															
Nama Rekening	:	<input type="text"/>															
Debit	:	<input type="text"/>															
Kredit	:	<input type="text"/>															
<div>Simpan   Tambah   Tutup</div>																	

**Gambar 4.11 Rancangan antarmuka inputan jurnal umum**

Gambar 4.11 digunakan untuk menambah inputan pada jurnal umum baik yang sifatnya debit maupun kredit. Tombol tambah disini dapat digunakan untuk menambah jurnal umum yang lain jika masih ada. Sedangkan tutup digunakan jika form ini sudah tidak digunakan lagi dan ingin kembali ke form sebelumnya.

Home
Logout

Identitas User dan tanggal akses

Profil Pengguna

Menu :

1. Pengelolaan
2. Rekening
3. Jurnal
4. Buku Besar
Laporan
Grafik

Buku Besar

No Rek :

Pilih

Cari

No Jurnal	Tanggal	No Bukti	Keterangan	No Rek	Nama Rek	Debet	Kredit	Saldo

**Gambar 4.12. Rancangan antarmuka list pencairan buku besar**

List pencairan buku besar dapat dilihat pada gambar 4.12. Form ini memberikan informasi berapa saldo terakhir dan berapa debit kredit yang aktif digunakan beserta tanggal transaksinya. Pada form ini juga diberikan fungsi cari untuk mempermudah mencari no rekening pencairan.

Home
Logout

Identitas User dan tanggal akses

Profil Pengguna

Menu :

1. Pengelolaan
2. Rekening
3. Jurnal
4. Buku Besar
Laporan
Grafik

Buku Besar

No Rek :

Pilih

Cari

No Jurnal	Tanggal	No Bukti	Keterangan	No Rek	Nama Rek	Debet	Kredit	Saldo

Tambah Data

Refresh

**Gambar 4.13 Rancangan antarmuka jurnal penyesuaian**

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-daldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan (Hakim, 2010). Gambar 4.13 merupakan rancangan antar muka jurnal penyesuaian. Pada form ini disediakan tombol tambah untuk menambah list pada jurnal penyesuaian ini.

**Gambar 4.14. Rancangan antarmuka inputan jurnal penyesuaian**

Input untuk jurnal penyesuaian dapat disesuaikan dengan kebutuhan seperti yang tampak pada gambar 4.14. form inputan ini dirancang untuk mempermudah user dalam membuat dan menginputkan akun kedalam jurnal penyesuaian.

[Home](#)
[Logout](#)

Identitas User dan tanggal akses

Profil Pengguna

Menu :

1. Pengelolaan  
2. Rekening  
3. Jurnal  
4. Buku Besar

Laporan

Grafik

Laporan Buku Besar

No Rek :

No Jurnal	Tanggal	No Bukti	Keterangan	No Rek	Nama Rek	Debet	Kredit	Saldo

**Gambar 4.15 Rancangan antarmuka laporan buku besar**

Buku besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan. Buku ini berisi tentang perkiraan-perkiraan yang mengikhtisarkan pengaruh adanya transaksi keuangan terhadap perubahan sejumlah akun seperti aktiva, kewajiban dan modal perusahaan (Hakim, 2010). Rancangan antarmuka laporan buku besar ditunjukkan pada gambar 4.15. Rancangan antarmuka ini menampilkan aliran transaksi yang dapat diurutkan berdasarkan tahun, dan bulan. Pengguna juga dapat mencetak laporan pada form ini. Laporan buku besar dapat dilihat oleh administrator dan majelis.

Home
Logout

Identitas User dan tanggal akses

Profil Pengguna

Menu :

1. Pengelolaan
2. Rekening
3. Jurnal
4. Buku Besar

Laporan

Grafik

Laporan Neraca Saldo

Tahun

Cari

Cetak

No	No Rek	Nama Rek	Debet	Kredit

Tahun

Bulan

**Gambar 4.16.Rancangan antarmuka laporan neraca saldo**

Gambar 4.16 menampilkan rancangan antar muka laporan neraca saldo. Neraca saldo adalah suatu daftar yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar perusahaan pada periode tertentu (Reff). Dengan menyusun neraca saldo organisasi dapat dengan mudah melakukan pengecekan terhadap kebenaran buku besar yang telah dibuat. Ketika jurnal buku besar yang dibuat dengan benar sebagai dasar penyusunan neraca saldo, maka jumlah total angka kolom debet dan kredit yang muncul di neraca saldo akan menunjukkan jumlah saldo yang *ballance* (sama). Dengan demikian neraca saldo dapat dianggap benar. Penyusunan neraca saldo juga bermanfaat sebagai sumber pembuatan kertas kerja (neraca lajur) dan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan (Hakim, 2010). Fungsi pada antarmuka laporan neraca saldo ini dapat dioperasikan oleh majelis.



Home
Logout

Identitas User dan tanggal akses

Profil Pengguna

Menu :

1. Pengelolaan
2. Rekening
3. Jurnal
4. Buku Besar

Laporan

Grafik

Laporan Neraca Lajur

Tahun

Cari

Cet

No	No Rek	Nama Rek	Neraca Saldo	AJP	NSSP	Aset T	AsetTT	Neraca

**Gambar 4.17 Rancangan antarmuka laporan neraca lajur**

Neraca lajur adalah suatu lembaran kertas berlajur atau berkolom yang digunakan dalam kegiatan akuntansi secara manual. Adapun kegunaan dari neraca lajur adalah untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur berisi semua informasi untuk laporan keuangan seperti saldo-saldo perkiraan sebelum jurnal penyesuaian, perkiraan-perkiraan jurnal penyesuaian, dan saldo-saldo perkiraan setelah jurnal penyesuaian. Gambar 4.17 menunjukkan rancangan antarmuka neraca lajur. Kolom yang mengisi neraca lajur disesuaikan dengan kebutuhan dari organisasi yang akan menerapkan sistem ini.

Home
Logout

Identitas User dan tanggal akses

Profil Pengguna

Menu :

1. Pengelolaan
2. Rekening
3. Jurnal
4. Buku Besar

Laporan

Grafik

Laporan Aktivitas

Tahun

Cari

Cet

No	Keterangan	AsetNeto tidak terikat	AsetNeto Terikat Temporer	AsetNeto Terikat Permanen	Total

**Gambar 4.18.Rancangan antarmuka laporan aktivitas**

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk : 1) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, 2) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan 3) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer. Gambar 4.18 merupakan rancangan antarmuka untuk laporan aktivitas. Antarmuka ini dapat diakses oleh administrator dan majelis.

Home
Logout

Identitas User dan tanggal akses

Profil Pengguna

Menu :

1. Pengelolaan
2. Rekening
3. Jurnal
4. Buku Besar
Laporan
Grafik

Laporan Arus Kas

Tahun
Cari
Cetak

Nama	Debet	Kredit

**Gambar 4.19. Rancangan antarmuka laporan arus kas**

Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) memiliki pengertian sebagai laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Hal yang biasa disajikan atau digambarkan dalam laporan keuangan arus kas (*Cash Flow Statement*) meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang (Hakim, 2010). Gambar 4.19 merupakan rancangan yang menampilkan antarmuka laporan arus kas. Laporan ini dapat diakses oleh administrator dan majelis. Pada form ini disediakan fungsi cari dan cetak untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan laporan yang dihasilkan.

#### **4.2.3. Hasil Pembangunan Perangkat Lunak**

Halaman *log in*(gambar 4.20) sebagai halaman pertama yang muncul jika sistem informasi akuntansi ini dijalankan. Pengguna diwajibkan untuk memasukan *username* dan *password* sebagai autentifikasi dan tugas dari pengguna. Pengguna akan mendapatkan tampilan antarmuka yang berisi fungsi-fungsi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Ketika pengguna memasukan *username* dan *password* maka sistem akan melakukan pengecekan apakah data yang dimasukan ada didalam *database*, jika ada maka sistem melanjutkan mengecek tugas dan tanggung jawab pengguna terhadap sistem di tabel peran.

**Gambar 4.20 Halaman Log in**

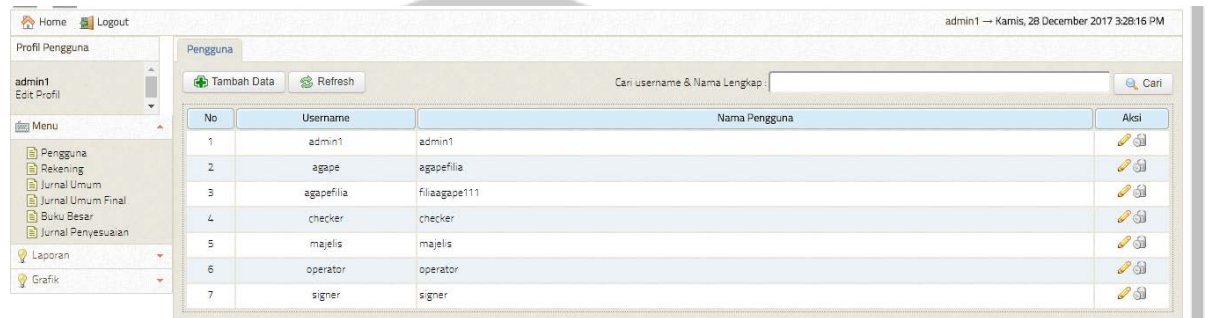
Halaman *log in* juga akan mencatat kapan pengguna menggunakan sistem. Jika *username* dan *password* tidak sesuai maka sistem akan memberikan peringatan dan memberitahukan bagian mana yang tidak sesuai baik *password* maupun *username*. Halaman *log in* dapat diakses oleh semua orang, namun yang dapat masuk kedalam sistem hanya orang terbatas.















**Gambar 4.21. Halaman utama / Dashboard**

Gambar 4.21 menunjukkan halaman utama yang akan muncul setelah pengguna berhasil melakukan *log in* kedalam sistem. Halaman utama/*dashboard* ini

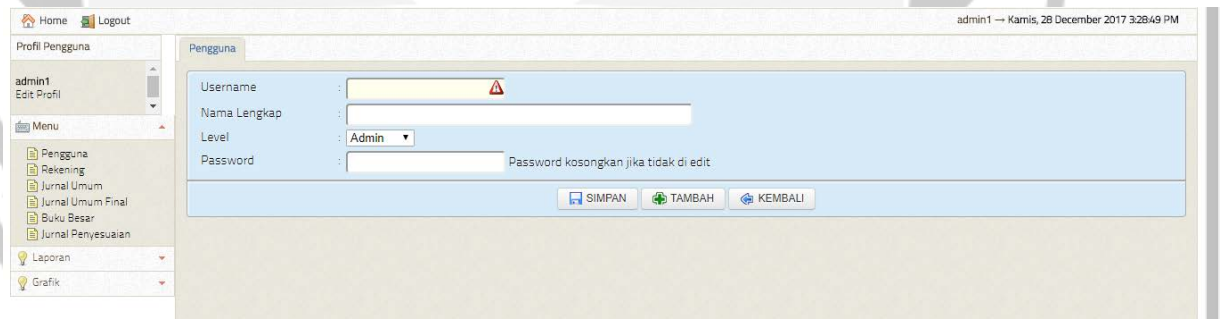
menampilkan seluruh fungsi yang dapat diakses oleh pengguna. Namun demikian masing-masing pengguna memiliki fungsi yang berbeda maka dari itu tampilanyapun menjadi berbeda. Gambar 4.21 menunjukkan hasil *log in* dari administrator sehingga menu fungsi yang ditampilkan lengkap.



No	Username	Nama Pengguna	Aksi
1	admin1	admin1	
2	agape	agapefilia	 
3	agapefilia	filiaagape111	 
4	checker	checker	 
5	majelis	majelis	 
6	operator	operator	 
7	signer	signer	 

**Gambar 4.22 Halaman list pengguna**

Halaman list pengguna (gambar 4.22) menampilkan seluruh pengguna yang dapat mengakses sistem informasi akuntansi ini beserta peranya. Administrator dapat menambah, mengubah, dan menghapus pengguna (gambar 4.23). Halaman list pengguna hanya dapat dibuka oleh administrator.



Form tambah pengguna:

Username:

Nama Lengkap:

Level:

Password:  Password kosongkan jika tidak di edit

Tombol:

**Gambar 4.23 Form tambah pengguna**

Gambar 4.24 menampilkan list akun/COA yang tersedia didalam sistem. Administrator dapat menambah akun dengan menekan tombol tambah data. Hanya administrator yang dapat melakukan penambahan, perngubahan dan penghapusan data akun/COA.

No	No Rekening	Nama Rekening	Aksi
1	1	HARTA	
2	11	HARTA LANCAR	
3	111	CASH ON HAND	
4	1111	Dana Kas Kecil Kantor	
5	1112	Kas Bidang Peribadatan	
6	1113	Kas Bidang Kesaksian dan Pelayanan	
7	1114	Kas Bidang Pembinaan dan Pengembangan Kategorial	
8	1115	Kas Bidang Penatalayanan	
9	1116	Kas Bidang Pengajaran	
10	112	CASH ON BANK	
11	1121	Bank Mandiri	
12	11211	Rekening TPK	
13	11212	Rekening Gema	
14	11213	Rekening PKM Pakem	
15	11214	Rekening hitam/operasional	
16	11215	Rekening Damban...	

**Gambar 4.24 List Akun / COA**

Setelah tombol tambah data pada list akun/COA ditekan maka akan muncul tampilan untuk menambah data (gambar 4.25). Akun/COA yang ditambahkan akan tersimpan di tabel rekening dengan no\_rekening sebagai *primary key* tabel rekening. Dalam menambahkan akun/COA pengguna diwajibkan untuk memilih rekening induk dari yang sudah ditentukan.

**Gambar 4.25 Form Menambah Akun/COA**

Form menambah akun/coa dapat diakses oleh administrator. *Operator* bertugas untuk memasukkan data transaksi kedalam sistem. Gambar 4.26 merupakan salah satu tugas dari *operator* yaitu menambahkan saldo awal disetiap rekening, selain operator administrator juga dapat mengoperasikan fungsi ini. Setiap perubahan pada form saldo awal akan disimpan di tabel saldo\_awal. Tabel saldo awal memiliki *primary key* periode dan *foreign key* no\_rekening.



**Gambar 4.26 Form Saldo Awal**

Fungsi-fungsi selanjutnya yang disediakan sesuai perancangan awal antara lain adalah list jurnal umum (gambar 4.27), form inputan jurnal umum (gambar 4.28), list pencarian buku besar (gambar 4.29), list jurnal penyesuaian (gambar 4.30) dan list inputan jurnal penyesuaian (gambar 4.31). List jurnal umum disimpan dalam tabel jurnal\_umum dengan *primary key* dari tabel tersebut adalah no\_jurnal dengan *foreign key* no\_rekening. Sedangkan list dan inputan jurnal penyesuaian akan disimpan di tabel jurnal penyesuaian engan *primary key* dari tabel tersebut adalah no\_jurnal dengan *foreign key* no\_rekening.

No Voucher	Tanggal	No Rek	Nama Rek	Debet	Kredit	Keterangan	Status	Aksi
SALDO AWAL	21 Desember 2016	1126	KOPERASI	760.000.000	0	penginputan saldo awal	signer	
		321	Aset Neto Terikat Temporer GKI Gejayan	0	760.000.000			
SALDO AWAL	21 Desember 2016	11211	Rekening TPK	249.253.165	0	penginputan saldo awal	signer	
		11212	Rekening Gema	149.722.199	0			
		11213	Rekening PKM Pakem	62.455.959	0			
		11215	Rekening Pembangunan	34.626.920	0			
SALDO AWAL	21 Desember 2016	311	Aset Neto Tidak Terikat GKI Gejayan	0	805.058.243	penginputan saldo awal	signer	
		1161	PINJAMAN KARYAWAN TETAP	63.600.000	0			
3454	13 Desember 2016	311	Aset Neto Tidak Terikat GKI Gejayan	0	63.600.000	penginputan saldo awal	signer	
		1243	PERALATAN ELEKTRONIK	4.000.000	0			
SIMULASI3	28 November 2016	4112	KOLEKTE KANTONG HITAM	0	35.000.000	kolekte kantong merah dan hitam	signer	
		1121	Bank Mandiri	46.000.000	0			
		4111	KOLEKTE KANTONG MERAH	0	11.000.000			
SIMULASI2	28 November 2016	4112	KOLEKTE KANTONG HITAM	0	35.000.000	kolekte kantong merah dan hitam	signer	
		1121	Bank Mandiri	46.000.000	0			
		4111	KOLEKTE KANTONG MERAH	0	11.000.000			

**Gambar 4.27 List Jurnal Umum**

admin1 → Kamis, 28 December 2017 3:44:42 PM

Profil Pengguna: admin1, Edit Profil

Menu: Pengguna, Rekening, Jurnal Umum, Jurnal Umum Final, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian

Laporan, Grafik

**Jurnal Umum**

No Voucher :  Tanggal : 28-12-2017

Keterangan :  DEO : /

Checker : /

Signer : /

No Rek :  Nama Rekening :  Debet :  Kredit :

SIMPAN TAMBAH TUTUP

No	#Rek	Nama Rek	Debet	Kredit	Hapus
Tidak ada data					
Saldo			0	0	

**Gambar 4.28 Form Inputan Jurnal Umum**

admin1 → Selasa, 02 January 2018 8:46:50 AM

Profil Pengguna: admin1, Edit Profil

Menu: Pengguna, Rekening, Jurnal Umum, Jurnal Umum Final, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian

Laporan, Grafik

**Buku Besar**

No Rek :  Cari

No Jurnal	Tanggal	No Bukti	Keterangan	No Rek	Nama Rek	Debet	Kredit	Saldo
Saldo Awal Tahun 2017								
						0	0	0

**Gambar 4.29 List Pencarian Buku Besar**

admin1 → Selasa, 02 January 2018 8:49:55 AM

Profil Pengguna: admin1, Edit Profil

Menu: Pengguna, Rekening, Jurnal Umum, Jurnal Umum Final, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian

Laporan, Grafik

**Jurnal Penyesuaian**

Tambah Data Refresh

Cari No Jurnal/No Rek :  Cari

No	No Jurnal	Tanggal	No Rek	Nama Rek	Debet	Kredit	Aksi
Tidak Ada Data							
Jumlah					0	0	

**Gambar 4.30 List Jurnal Penyesuaian**

admin1 → Selasa, 02 January 2018 9:02:14 AM

Profil Pengguna: admin1, Edit Profil

Menu: Pengguna, Rekening, Jurnal Umum, Jurnal Umum Final, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian

Laporan, Grafik

**JURNAL PENYESUAIAN**

No Jurnal : 011800001

Tanggal : 02-01-2018

No Rek :  Nama Rekening :  Debet :  Kredit :

SIMPAN TAMBAH TUTUP

No Rek	Nama Rekening	Debet	Kredit	Hapus
Tidak ada data				

-PILIH-  
-PILIH-  
11 HARTA  
111 HARTA LANCAR  
1111 Dana Kas Kecil Kantor  
1112 Kas Bidang Peribadatan  
1113 Kas Bidang Kesaksian dan Pelayanan  
1114 Kas Bidang Pembinaan dan Pengembangan Kategorial  
1115 Kas Bidang Penatalayanan  
1116 Kas Bidang Pengajaran  
112 CASH ON BANK  
1121 Bank Mandiri  
11211 Rekening TPK  
11212 Rekening Gema  
11213 Rekening PKM Pakem  
11214 Rekening hitam/operasional

**Gambar 4.31 Form Input Jurnal Penyesuaian**



Salah satu fungsi yang ditawarkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi ini adalah pelaporan. Laporan yang akan dihasilkan adalah laporan buku besar (gambar 4.32) , laporan neraca saldo (gambar 4.33), laporan neraca lajur (gambar 4.34), laporan aktivitas (gambar 4.35), dan laporan arus kas (gambar 4.36). Laporan yang dihasilkan ini ditujukan untuk majelis menyandang dana organisasi non-profit. Majelis dan penyandang dana dapat melihat, mencetak dan membagikan seluruh laporan yang dihasilkan. Ketika tombol cetak di klik maka sistem akan menggenerate laporan berupa file pdf sesuai dengan format yang baku dan dapat di print.

No	No Jurnal	Tanggal	No Bukti	Keterangan	No Rek	Nama Rek	Debet	Kredit	Saldo
1	011700003	03 Januari 2017	003	Saldo Awal Tahun 2017	1111	Dana Kas Kecil Kantor	0	0	0
2	011700004	03 Januari 2017	001	Biaya Hotel Pdt. Chiko Kwin Lim 7/8 Jan 17	1111	Dana Kas Kecil Kantor	0	400.000	-400.000
3	011700005	03 Januari 2017	002	Deklarasi untuk Pdt. Chiko Kwin Lim tgl 7/8 Januari 2017 Sabtu 17.00 wib dan Minggu 06.00 Wib	1111	Dana Kas Kecil Kantor	0	1.650.000	-2.050.000
4	011700006	03 Januari 2017	004	Transportasi Pdt. Chiko Kwin Lim tgl 7/8 Januari 2017	1111	Dana Kas Kecil Kantor	0	120.000	-2.170.000
5	011700007	03 Januari 2017	005	Deklarasi untuk Pdt. Guntur Wibisono tgl 7/8 Jan 2017	1111	Dana Kas Kecil Kantor	0	1.650.000	-3.820.000
6	011700008	03 Januari 2017	006	Transportasi untuk Pdt. Guntur Wibisono tgl 7/8 Jan 2017	1111	Dana Kas Kecil Kantor	0	380.000	-4.200.000
7	011700009	03 Januari 2017	007	Biaya hotel Pdt. Guntur Wibisono tgl 7/8 Jan 2017	1111	Dana Kas Kecil Kantor	0	400.000	-4.600.000

**Gambar 4.32 Laporan Buku Besar**

No	No Rek	Nama Rek	Neraca Saldo	
			Debet	Kredit
1	1	HARTA	0	0
2	11	HARTA LANCAR	0	0
3	111	CASH ON HAND	9.939.600	0
4	1111	Dana Kas Kecil Kantor	0	0
5	1112	Kas Bidang Peribadatan	0	0
6	1113	Kas Bidang Kesaksian dan Pelayanan	0	0
7	1114	Kas Bidang Pembinaan dan Pengembangan Kategorial	0	0
8	1115	Kas Bidang Penatalayanan	0	0
9	1116	Kas Bidang Pengajaran	0	0
10	112	CASH ON BANK	0	0
11	1121	Bank Mandiri	0	37.650.808
12	11211	Rekening TPK	24.923.165	0
13	11212	Rekening Gema	14.972.199	0
14	11213	Rekening PKM Pakem	62.455.959	0
15	11214	Rekening hitam/operasional	0	0

**Gambar 4.33 Laporan Neraca Saldo**

Home

Logout

admin1 → Selasa, 02 January 2018 8:56:32 AM

Profil Pengguna

admin1

Edit Profil

Menu

Laporan

Buku Besar

Neraca Saldo

Neraca Lajur

Neraca

Laporan Aktivitas

Laporan Arus Kas

Grafik

Neraca Lajur

Tahun: 2016

Cari

Cetak

No	No Rek	Nama Rek	Neraca Saldo		AJP		NSSP		Aset Terikat		Aset Tidak Terikat		Neraca	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1	1	HARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	11	HARTA LANCAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	111	CASH ON HAND	9.939.600	0	0	0	9.939.600	0	0	0	0	9.939.600	0	0
4	1111	Dana Kas Kecil Kantor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1112	Kas Bidang Peribadatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	1113	Kas Bidang Kesaksian dan Pelayanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	1114	Kas Bidang Pembinaan dan Pengembangan Kategorial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 4.34 Laporan Neraca Lajur

Home Logout admin1 → Selasa, 02 January 2018 8:58:39 AM

Profil Pengguna admin1 Edit Profil

Menu Laporan

Buku Besar Neraca Saldo Neraca Lajur Neraca Laporan Aktivitas Laporan Arus Kas Grafik

Laporan Aktivitas Tahun: 2016 Cari Cetak

Keterangan	Aset Neto Tdk Terikat	Aset Neto Terikat Temporer	Aset Neto Terikat Permanen	Total
PENDAPATAN				
Kolekte	125.500.000	0		125.500.000
Persembahan Berkala	0			0
Persembahan Lainnya	1.000.000			1.000.000
Pendapatan Bunga	0			0
Kolportase	0			0
Penghasilan lainnya	0	0	0	0
Donasi Beasiswa		0		0
Donasi Operasional		0		0
Pengembalian kelebihan anggaran		0		0
Sumbangan untuk bidang tertentu		0		0
Sumbangan untuk bencana alam		0		0
BEBAN				

Gambar 4.35 Laporan Aktivitas

Home Logout admin1 → Selasa, 02 January 2018 9:00:50 AM

Profil Pengguna admin1 Edit Profil

Menu Laporan

Buku Besar Neraca Saldo Neraca Lajur Neraca Laporan Aktivitas Laporan Arus Kas Grafik

Laporan Arus Kas Tahun: 2016 Cari Cetak

Aliran Kas dari Aktivitas Operasi		
KOLEKTE		125.500.000
PERSEMBAHAN LAINNYA		1.000.000
BIAYA KEBERSAMAAN		(32.177.900)
BIAYA PEMBINAAN		(22.675.000)
BIAYA OKUMENE DAN MASYARAKAT		(3.175.200)
BIAYA SARANA DAN PRASARANA		(71.403.108)
BIAYA KOMISI/BP LAINNYA		(14.830.000)
Kas neto yang diterima (digunakan) pada aktivitas operasi		-17.761.208
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap		
Pembelian investasi surat berharga		
Iuran Arisan		(0)
Kas neto yang digunakan pada aktivitas investasi		
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan		-17.761.208

Gambar 4.36 Laporan Arus Kas

## **BAB VKESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan laporan diatas sistem informasi akuntansi berdasar pada PSAK 45 pada penelitian ini sudah dapat dikembangkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perancangan menyeluruh dari database hingga ke desain GUI. Meskipun begitu desain GUI, database, serta fungsi-fungsi yang ada dapat berubah sesuai dengan kebutuhan organisasi yang akan menggunakan. Sistem ini akan melayani organisasi non-profit dalam mengelola keuanganya.

### **5.2 Saran**

Pengembangan lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 45 ini disarankan merambah aplikasi mobile. Hal ini penting karena untuk semakin memudahkan manusia yang mobilitasnya semakin tinggi.

Implementasikan aplikasi ini kepada organisasi non-profit dilingkungan sekitar seperti masjid, gereja, panti asuhan, dll untuk kemudian mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi ini.

Perlu diadakan studi lebih lanjut untuk mengukur tingkat penerimaah pengguna terhadap aplikasi ini ketika benar-benar di implementasikan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model*.

## BAB VIRENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dari penelitian ini adalah mengimplementasikan SIA berbasis PSAK 45 ini ke organisasi nirlaba disekitar (gereja, masjid, dll) untuk kemudian mengetahui tingkat penerimaan pengguna menggunakan metode *Technology Acceptance Model* serta mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi dari penerapan aplikasi SIA berbasis PSAK 45 ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M Miftakul. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Standar PSAK 45 Bagi Organisasi Nirlaba. Jurnal Informanika, Vol 1 No 2, Juli - Desember 2015.
- Blacker, Alethea. 2009. Applications of high and low fidelity prototypes in researching intuitive interaction. Design Research Society Conference 2008, Sheffield Hallam University, Sheffield, UK
- Bodnard, George.H., Hopwood, W.S. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Charles T.Horngren dan Walter T. Harrison Jr.2007. Akuntansi Jilid Satu . Edisi Tujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Handarkho, Yonathan D, and Aloysius Bagas Pradipta Irianto. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Bank Sampah untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Bank Sampah Gemah Ripah Badegan, Bantul).Jurnal TEKNOMATIKA Vol 9 Nomor 1 Juli 2016.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 1998. Standar Akuntansi Keuangan.Jakarta: Penerbit Salemba.
- Irianto, Aloysius Bagas P, Sasongko Pramono H, Wing W Winarno. (2015). Evaluasi Model Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menunjang Kinerja di PT Dirgantara Indonesia (Persero). Jurnal Media Teknik Vol 10 Nomor 2, Desember 2015.
- Irianto, Aloysius Bagas P. (2016). Pemanfaatan Sosial Media (WeChat) Untuk Meningkatkan Market Share UKM. Jurnal TEKNOMATIKA Vol 8 Nomor 1 Juli 2015.
- Jusup, A. H. 2005. Dasar-dasar Akuntansi.STIE-YKPN. Yogyakarta.
- McLeod, Raymond, Jr. 2001. Sistem Informasi Manajemen Edisi Ke-7. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Preece, Jenny; Sharp, Helen; Rogers, Yvonne. 2015.Interaction Design: Beyond Human-Computer Interaction, 4th Edition. John Wiley & Sons Ltd.
- Rainer, R Kelly., Prince, Brad., Cegielski, Casey. *Introduction to Information System (Fifth Edition)*. Singapore : John Wiley
- Ramadhan, Gilang R., Lilis B., Endra R. Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menggunakan PSAK 45 pada Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan. JSIKA Vol 5 No. 10 2016.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. (2009). Accounting Information Systems(11thedition). New Jersey : Pearson Prentice Hall.
- Tambunan, Anastasia Octavia. 2009. Analisis pengaruh marketing appeals, accountability,dan self awareness terhadap keinginan berdonasi (studi pemasaran terhadap organisasi charity). Thesis FE UI.

- Wibisono, Yohanes P. Sistem Informasi Akuntansi Bagi Organisasi Nirlaba. *International Conference on Information Technology, Information Systems and Electrical Engineering 2017*, Universitas Amikom Yogyakarta 2017.
- Wonok, Frederik K. Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMIM Imanuel Leilem. *Jurnal EMBA* Vol 4 Nomor 1 Maret 2016.
- Hakim, Yanuar Rahman. Pengantar Akuntansi. Pusat Pengembangan Bahan Ajar Universitas Mercu Buana.
- Zietlow, John., Hankin Jo A., and Seidner A. 2007. *Financial Management for non Profit Organizations*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.

